

# Widiyanti Putri, Rusdi Kirana, Maruarar 3 Besar

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 29/03/2025



**ORINEWS.id** – Pejabat publik atau penyelenggara negara di Indonesia wajib melaporkan harta kekayaannya ke Komisi Pemberantasan Korupsi ([KPK](#)) setiap tahun.

Laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) merupakan bagian dari upaya negara untuk mewujudkan transparansi dan membentuk budaya antikorupsi di antara penyelenggara negara.

Langkah ini penting pasalnya korupsi masih akut di kalangan penyelenggara negara. Data KPK, misalnya, mengungkap selama tahun 2024 lalu ada sebanyak 154 kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan penyelenggara negara baik itu dari legislatif, eksekutif, maupun yudikatif di semua level baik pusat maupun daerah.

Tak hanya itu, LHKPN bekalangan juga membantu penyidik lembaga antikorupsi untuk memitigasi risiko termasuk menindak penyelenggara negara yang memiliki harta melebihi profil pendapatannya.

Salah satu kasus yang berhasil ditindak oleh KPK adalah mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak, Rafael Alun Trisambodo. Pengungkapan kasus Rafael Alun tidak lepas dari proses penelaahan laporan harta kekayaannya. Dia terbukti bersalah dan telah berstatus terpidana.

Adapun, hingga Sabtu (29/3/2025), dari 416.401 wajib lapor, sebanyak 94,8% penyelenggara negara telah melaporkan LHKPN. Sisanya sebanyak 22.581 atau sekitar 5,42% belum melaporkan LHKPN ke KPK.

Di antara penyelenggaraan negara yang telah lapor LHKPN, terdapat 10 orang yang diketahui memiliki harta cukup besar.

Berikut daftarnya per 10 Maret 2025:

1. Menteri Pariwisata Widiyanti Putri: Rp5,4 triliun
2. Rusdi Kirana (anggota DPR): Rp2,6 triliun
3. Maruarar Sirait (Menteri Perumahan dan Pemukiman): Rp1,5 triliun
4. Otto Hasibiuan (Wakil Menteri Koordinator Hukum, HAM, Imigrasi, dan Pemasarakatan): Rp1,5 triliun.
5. Menpora Dito Ariotedjo: Rp292,2 miliar
6. Yusril Ihza Mahendra: Rp269 miliar
7. Wali Kota Palu Hadianto Rasyid: Rp266,6 miliar
8. Silmy Karim: Rp229, 2 miliar
9. Agus Gumiwang Kartasasmita: Rp193,3 miliar
10. Suahasil Nazara: Rp129,7 miliar.